

2025

Laporan Tahunan
PT BANK HSBC INDONESIA



Supporting customers
in a dynamic landscape

DAFTAR ISI

Table of Contents

04

- A. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
A. Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

06

- B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
B. Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

07

- C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
C. Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

08

- D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan**
D. Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and the Financial Institutions (LJK) of the Financial Conglomeration

10

- E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
E. Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration

12

- F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia**
F. Report on the Implementation of the Governance of PT Bank HSBC Indonesia

LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA TAHUN 2025

ANNUAL REPORT
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE OF
HSBC INDONESIA FINANCIAL CONGLOMERATION 2025

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia senantiasa berlandaskan pada prinsip dasar sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya dapat berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

The Implementation of Integrated Governance on HSBC Indonesia Financial Conglomeration based on the below basic principles:

1. *Transparency; disclosure of relevant and material information and also the decision making process.*
2. *Accountability; clear function and implementation of organ responsibility in the Financial Conglomeration to promote the effective management.*
3. *Responsibility; adherence of the management of Main Entity and Financial Institutions with the prevailing laws and prudent management principles.*
4. *Independency; professional management of Financial Conglomeration without any influence from other party.*
5. *Fairness; fairness and equivalence on fulfilling the stake holder's rights based on agreement and prevailing laws and regulations.*

PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "HBID") selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.
2. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
5. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

PT Bank HSBC Indonesia (here and after referred to as "HBID") as the Main Entity in the HSBC Indonesia Financial Conglomeration submit the Annual Report on Implementation of Good Corporate Governance by referring to:

- 1. Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Regulation No. 30 Year 2024 regarding Financial Conglomeration and Financial Holding Company.*
- 2. OJK Regulation No. 17 Year 2023 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*
- 3. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*
- 4. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*
- 5. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 regarding Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia Tahun 2025, terdiri dari:

- A. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan PT HSBC Sekuritas Indonesia sebagai Anggota dalam Konglomerasi Keuangan**
- E. Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- F. Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank HSBC Indonesia**

The Annual Report Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia 2025 consist of:

- A. Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia*
- B. Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- C. Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- D. Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and PT HSBC Sekuritas Indonesia as Member of the Financial Conglomeration*
- E. Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- F. Report on the Implementation of the Good Corporate Governance (GCG) of PT Bank HSBC Indonesia*

A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi <i>Result of Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance</i>	
Peringkat <i>Rating</i>	Definisi Peringkat <i>Rating Definition</i>
2	<p>(Baik) Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p> <p>(Good) <i>The Financial Conglomeration have, in general, well implemented the Integrated Good Corporate Governance. This is reflected on the fulfilment of Integrated Corporate Governance Principles. Any discrepancies in Integrated Governance implementation, if any, are generally insignificant and/or resolvable by normal measures taken by the Main Entity and/or the Financial Institutions.</i></p>
Analisis / Analysis	
<p>Pada tahun 2025, pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berjalan dengan baik dan telah sesuai/memenuhi standar penilaian yang diatur dalam peraturan terkait. Entitas utama telah melakukan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk memastikan pelaksanaan tata kelola dalam Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) dimaksud, seluruh entitas anggota Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan merupakan suatu wujud nyata kesungguhan dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kinerja, efisiensi serta pelayanan kepada pemangku kepentingan.</p> <p><i>In 2025, the implementation of Integrated Corporate Governance has been going smoothly and met the assessment standards stipulated in relevant regulations. The Main Entity conducted a self-assessment to ensure the implementation of governance within the HSBC Indonesia Financial Conglomerate has been going smoothly. Based on the self-assessment results, all entity members of HSBC Indonesia Financial Conglomerate have implemented Governance principles in all business activities at all organizational levels, demonstrating their commitment to complying with applicable laws and regulations to improve performance, efficiency, and service to stakeholders.</i></p> <p>Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyadari perlunya penyempurnaan secara terus menerus pada pelaksanaan tata kelola terintegrasi serta dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan dari pihak regulator terkait mengenai pelaksanaan Tata Kelola perusahaan.</p> <p><i>The HSBC Indonesia Financial Conglomerate recognizes the need for continuous improvement in the implementation of integrated corporate governance, referring to the Integrated Corporate Governance Guidelines and regulations from relevant regulators regarding the implementation of corporate Governance.</i></p>	

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), seluruh entitas anggota Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan merupakan suatu wujud nyata kesungguhan dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kinerja, efisiensi serta pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Based on the self-assessment, all the HSBC Indonesia Financial Conglomeration entity have followed the principles of good corporate governance in every line of business activities at the entire organizational levels / hierarchies. This demonstrates the seriousness to comply with the applicable rules and regulation with the aim to improve performance and efficiencies of service to stakeholder.

Pada posisi 31 Desember 2025, jumlah anggota Direksi HBID yang pengangkatannya telah efektif berjumlah 8 (delapan) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Keuangan, 1 (satu) orang Direktur *International Wealth and Premier Banking* (IWPB), 1 (satu) orang Direktur *Banking*, 1 (satu) orang Direktur *Human Resources*, 1 (satu) orang Direktur Operasional & TI, 1 (satu) orang Direktur Manajemen Risiko dan 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan. Jumlah anggota Direksi HCID yang pengangkatannya telah efektif per 31 Desember 2025 berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 1 (satu) orang Direktur.

As per 31 December 2025, HBID Board of Directors whose appointment has been effective are 8 (eight) person consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Finance Director, 1 (one) International Wealth and Premier Banking (IWPB) Director, 1 (one) Banking Director, 1 (one) Human Resources Director, 1 (one) Operations & IT Director, 1 (one) Risk Management Director, and 1 (one) Compliance Director. Member of Board of Directors of HCID whose appointment has been effective are 2 (two) person consist of 1 (one) President Director and 1 (one) Director.

Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyadari masih perlunya penyempurnaan pelaksanaan tata kelola terintegrasi guna memastikan kualitas penerapan tata kelola yang sama, bersinergi dan terintegrasi antar LJK dalam konglomerasi keuangan. Bank telah melakukan penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi sebagai acuan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada masing-masing LJK.

HSBC Indonesia Financial Conglomeration is aware of the needs to improve the implementation of integrated governance to ensure the quality of implementation of the same level of governance, synergy and integration between Financial Institutions in Financial Conglomeration. The Bank has refined integrated governance guidelines as a reference for implementing Integrated Governance for Financial Institutions by referring to the regulations that apply to each Financial Institutions.

Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari unit-unit yang dibentuk untuk kepentingan Tata Kelola Terintegrasi ini akan terus ditingkatkan lagi agar lebih optimal dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Piagam Korporasi, dan peraturan dari pihak regulator terkait mengenai pelaksanaan Tata Kelola perusahaan.

In addition, the implementation of the task and responsibilities of the units related to Integrated Governance will always be optimized with reference to the Integrated Governance Guidelines, Corporate Charter, and relevant regulations on corporate Governance implementation.

B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia *Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*

Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia posisi 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan dari struktur pada posisi 31 Desember 2024 yaitu sebagai berikut:

Entitas Utama:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Anggota Konglomerasi:

- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

The structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration as of 31 December 2025 has not changed from the structure as of 31 December 2024, i.e.:

Main Entity:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Member of Conglomeration:

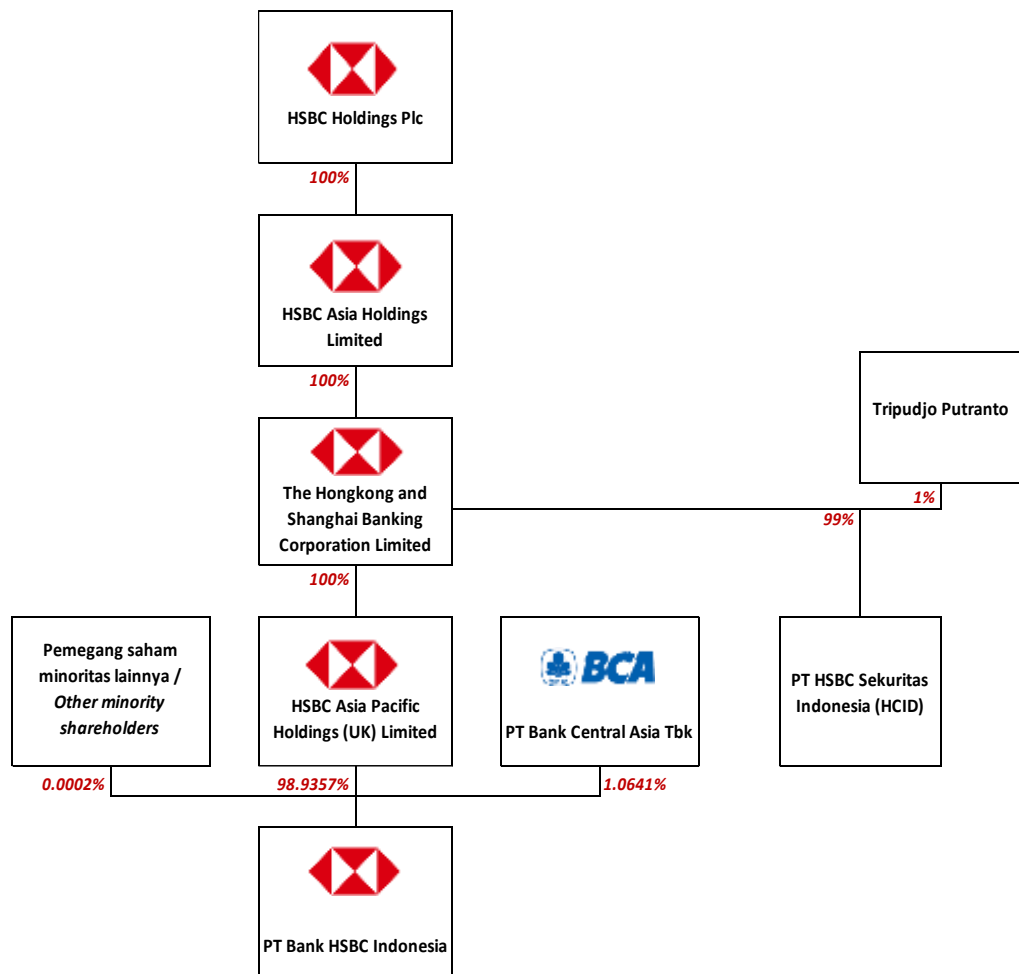
- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2025, the shareholder structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration is as follows:



D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan

Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and Financial Institutions (LJK) of the Financial Conglomeration

I. PT Bank HSBC Indonesia

Per periode 31 Desember 2025, susunan kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2025, management structure in PT Bank HSBC Indonesia is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Martin John Haythorne*
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Robert Cyril Oates**
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Catherinawati Hadiman Sugianto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rita Mas'Oen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Mark Trevor Surgenor
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Shirley Dhewayani
Komisaris <i>Commissioner</i>	Omar Siddiq Bin Amin Noer Rashid

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Stuart Edward Campbell Rogers
Direktur <i>Director</i>	Dio Alexander Samsoeri
Direktur <i>Director</i>	Yardley
Direktur <i>Director</i>	Lanny Hendra
Direktur <i>Director</i>	Natascha Marit Seume
Direktur <i>Director</i>	Yong Hun Han
Direktur <i>Director</i>	Steve Andoko
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Nisha Asha Bhambhani

Catatan / Notes:

- *) Per tanggal 31 Desember 2025, Martin John Haythorne masih efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris. Namun, berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Maret 2026, Martin John Haythorne telah efektif mengundurkan diri sejak tanggal 27 Februari 2026.
As per 31 December 2025, Martin John Haythorne still effectively assumes his position as President Commissioner. However, based on Deed No. 5 dated 2 March 2026, Martin John Haythorne has effectively resigned since 27 February 2026.
- ***) Per tanggal 31 Desember 2025, pengangkatan Robert Cyril Oates sebagai Presiden Komisaris masih belum efektif. Namun, berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Maret 2026, pengangkatan beliau telah berlaku efektif sejak tanggal 27 Februari 2026.
As per 31 December 2025, appointment of Robert Cyril Oates as President Commissioner has not been effective yet. However, based on Deed No. 5 dated 2 March 2026, his appointment has been effective since 27 February 2026.

II. PT HSBC Sekuritas Indonesia

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Krishna Suparto

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	David Dharmatrimurti Thomas*
Direktur <i>Director</i>	Ari Kartiko Wibowo

Catatan / Notes:

- *) Per tanggal 31 Desember 2025, David Dharmatrimurti Thomas masih efektif menjabat sebagai Presiden Direktur. Pada tanggal 13 Maret 2026, David Dharmatrimurti Thomas telah menyampaikan pengunduran diri dari posisinya sebagai Presiden Direktur PT HSBC Sekuritas Indonesia.
As per 31 December 2025, David Dharmatrimurti Thomas still effectively assumes his position as President Director. On 13 March 2026, David Dharmatrimurti Thomas has tendered his resignation as a President Director of PT HSBC Sekuritas Indonesia.

E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Overview of Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan mempengaruhi kelangsungan usaha lembaga jasa keuangan yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha dari entitas yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

The ownership and/or control relationship in various financial services sectors could influence the business continuity of the financial service institutions which derived from the risk exposure, either direct or indirect, arises from business activities of the entities in the financial conglomeration.

Risiko transaksi intra-grup muncul akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Intra-group transaction risk emerges from the dependency of an entity, both directly or indirectly, to the other entity within the financial conglomeration, in order to fulfil the obligations written or unwritten agreements that are followed and/or not followed by the transfer of funds.

Tujuan utama dari pengelolaan risiko intra-grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia adalah:

1. Mengatur dan memantau transaksi intra-grup dari konglomerasi keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Memastikan bahwa proses dari pengelolaan risiko dapat meminimalkan kemungkinan adanya dampak negatif yang disebabkan oleh ketergantungan dari suatu institusi keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap institusi keuangan lainnya di dalam satu konglomerasi keuangan.

The main objectives of intra-group transaction risk management in HSBC Indonesia financial conglomeration are:

1. *Govern and monitor intra-group transactions of the financial conglomeration based on the prudential principles.*
2. *Ensure the risk management process is able to minimise the possibility of negative impacts which caused by the dependency of a financial institution, either directly or indirectly, on other financial institution within the financial conglomeration.*

Pemantauan atas risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Komposisi parameter terkait risiko inheren transaksi intra-grup yang dipandu melalui laporan profil risiko terintegrasi.
2. Kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup
3. Kewajaran transaksi intra-grup
4. Pemenuhan ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku untuk transaksi intra-grup

The intragroup transaction risk monitoring is carried out by considering the following:

1. *Composition of the parameters related to the inherent risk of intra-group transactions as guided through integrated risk profile report.*
2. *Completeness of intra-group transactions documentations.*
3. *Fairness of intra-group transactions.*
4. *Fulfilment of legal or regulatory provisions as applicable to intra-group transaction.*

Hasil penilaian risiko transaksi intra-grup atas Konglomerasi Keuangan HSC Indonesia dilaporkan melalui laporan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester kepada OJK di 2025.

The result of intra-group transaction risk assessment of HSBC Indonesia Financial Conglomeration reported as part of the Integrated Risk Profile semester reports to OJK in 2025.

Pada periode pelaporan tahun 2025, kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko transaksi intragroup diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Bank HSBC Indonesia yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2025.

In the 2025 reporting period, the policy for identifying, managing, and mitigating intra-group transaction risk is regulated in the Risk Management and Integrated Risk Management Policy of PT Bank HSBC Indonesia which was approved by the Board of Commissioners on 29 July 2025.

F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia
Report on the Implementation of the Good Corporate Governance of PT Bank HSBC Indonesia

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia selama 2025 telah dilaporkan dan dipaparkan di dalam Laporan Tahunan Bank.

The report of Good Corporate Governance Implementation of PT Bank HSBC Indonesia year 2025 has been reported and explained in the Bank's Annual Report.